

ABSTRAK

Shobri Febrianto. 2021. Status talak dan masa berlakunya iddah menurut KHI dan Ulama Syafi'iyah. Skripsi, Prodi Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (1) KH.Zainul Muin Husni,M.H. (2) M. Zainuddin Sunarto, M.HI.

Kata Kunci: Masa berlakunya Iddah, status talak

Pernikahan merupakan sebuah langkah untuk menyatukan dua insan yang berbeda jenis dalam satu ikatan suci, guna melestarikan keberlangsungan hidup manusia. Ini sejalan dengan maqasid al-Shari'ah. Namun tak jarang seiring berjalanya waktu, pernikahan itu mengalami keretakan dan perpisahan, baik berupa talak maupun ditinggal mati oleh salah satu pihak.

Hal ini merupakan problematik yang paling Dari permasalahan tersebut diatas timbul pertanyaan tentang bagaimana status talak dan masa ditetapkannya iddah menurut KHI dan Ulama Syafi'iyah, maka hal tersebut menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengkaji persoalan tersebut dalam bentuk karya ilmiah (skripsi). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi mereka yang memutuskan untuk berpisah agar dapat mengetahui kapan talak dan ditetapkan masa iddah.

Untuk menjawab permasalahan tersebut dilakukanlah kajian yang sifatnya library research (penelitian pustaka). Dengan cara melakukan kegiatan membaca, mengkaji, menelaah sumber kepustakaan.

Maka dapat disimpulkan, talak dan masa iddah menurut KHI dan Ulama Syafi'iyah itu berbeda. Menurut KHI talak dan ditetapkannya masa iddah setelah keluarnya putusan dengan kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Agama. Sedangkan menurut Ulama Syafi'iyah talak dan masa iddah ditetapkan ketika suami yang mukallaf melakukannya baik dengan ucapan, tulisan atau isyarat, dalam keadaan sadar dan sengaja.